

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN STATUS EKONOMI ORANG
TUA DENGAN RIWAYAT PEMBERIAN IMUNISASI DASAR PERTUSIS
ACELLULAR DAN PERTUSIS *WHOLE CELL* PADA ANAK USIA
5-9 TAHUN DI BEBERAPA WILAYAH KOTA PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

SAKILA PUTI MAZAKI
NIM : 2210311038

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. dr. Rinang Mariko, Sp.A, Subsp. IPT**
- 2. Dra. Elmatris, Sy, MS**

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL KNOWLEDGE LEVEL AND ECONOMIC STATUS WITH THE HISTORY OF BASIC ACELLULAR AND WHOLE CELL PERTUSSIS IMMUNIZATION IN CHILDREN AGED 5–9 YEARS IN SEVERAL AREAS OF PADANG CITY

By

Sakila Puti Mazaki, Rinang Mariko, Elmatris, Asrawati Nurdin, Rosfita Rasyid

Pertussis commonly known as whooping cough, is a respiratory infectious disease caused by Bordetella pertussis. It can lead to disability and death in children if not addressed promptly. The World Health Organization (WHO) emphasizes that immunization serves as the most effective strategy to prevent pertussis. According to data from the Indonesian Ministry of Health, the coverage of Complete Basic Immunization (ID1) has declined between 2020 and 2021. Immunization success is strongly influenced by parental knowledge and socioeconomic status, and low levels of these factors contribute to reduced immunization coverage and an increased risk of pertussis complications in children. This study aims to determine the relationship between parental knowledge and socioeconomic status with the history of administering basic acellular and whole cell pertussis immunization among children aged 5–9 years in several areas of Padang City.

This analytical study employed a cross sectional design and was conducted from January 2025 to December 2025. The sample consisted of 76 parents, including 29 who provided acellular pertussis immunization and 47 who provided whole cell pertussis immunization, selected through consecutive sampling based on inclusion and exclusion criteria. The data were then analyzed using the chi-square test.

The results showed that most parents had a high level of knowledge (90.8%), and more than half had a good socioeconomic status (57.9%). Bivariate statistical analysis of the relationship between parental knowledge level ($p = 0,04$) and socioeconomic status ($p < 0,001$) with the history of administering acellular and whole cell pertussis immunization among children aged 5–9 years in several areas of Padang City yielded a p -value < 0.05 .

In conclusion, this study shows that parental knowledge and socioeconomic status have a significant relationship with the provision of basic acellular and whole cell pertussis immunization among children aged 5–9 years in several areas of Padang City.

Keywords : *Pertussis, Acellular and Whole cell Vaccines, Parental Knowlage, Socioeconomics Status, Basic Immunization*

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN STATUS EKONOMI ORANG TUA DENGAN RIWAYAT PEMBERIAN IMUNISASI DASAR PERTUSIS *ACELLULAR* DAN PERTUSIS *WHOLE CELL* PADA ANAK USIA 5–9 TAHUN DI BEBERAPA WILAYAH KOTA PADANG

Oleh

Sakila Puti Mazaki, Rinang Mariko, Elmatris, Asrawati Nurdin, Rosfita Rasyid

Pertusis umumnya dikenal sebagai batuk rejan. Penyakit infeksi ini menular melalui saluran pernapasan yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*. Batuk rejan dapat menyebabkan kecacatan dan kematian pada anak jika tidak segera ditangani. *World Health Organization* (WHO) menegaskan bahwa imunisasi merupakan cara terbaik untuk mencegah pertusis. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) mengalami penurunan pada rentang tahun 2020 hingga 2021. Keberhasilan imunisasi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan status ekonomi orang tua. Rendahnya kedua aspek tersebut berdampak pada rendahnya capaian imunisasi dan meningkatkan risiko komplikasi pertusis pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan status ekonomi orang tua dengan riwayat pemberian imunisasi dasar pertusis *acellular* dan pertusis *whole cell* pada anak usia 5–9 tahun di beberapa wilayah Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan metode *cross sectional* dan dilaksanakan mulai bulan Januari 2025 hingga Desember 2025. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 orang tua, terdiri dari 29 orang tua yang memberikan anak imunisasi pertusis *acellular* dan 47 dengan imunisasi pertusis *whole cell* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, dipilih secara *consecutive sampling*. Data kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian didapatkan pada umumnya tingkat pengetahuan orang tua dalam kategori tinggi (90,8%) dan status ekonomi lebih dari separuh dalam kategori baik (57,9%). Hasil analisis statistik bivariat antara hubungan tingkat pengetahuan ($p = 0,04$) dan status ekonomi orang tua ($p < 0,001$) dengan riwayat pemberian imunisasi dasar pertusis *acellular* dan *whole cell* pada anak usia 5–9 tahun di beberapa wilayah Kota Padang didapatkan nilai *p-value* $< 0,05$.

Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan status ekonomi orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian imunisasi dasar pertusis *acellular* dan *whole cell* pada anak usia 5–9 tahun di beberapa wilayah Kota Padang.

Kata kunci : Pertusis, Vaksin *Acellular* dan *Whole cell*, Pengetahuan Orang Tua, Status Ekonomi, Imunisasi Dasar